

## GAMBARAN PENGETAHUN REMAJA PUTRI TENTANG PERSONAL HYGIENE ORGAN REPRODUKSI DI DUSUN VI DESA TELAGA SARITAHUN 2021

Namiroh Falah Hasibuan, S.Tr.Keb, MKM  
[namirahasibuan1@gmail.com](mailto:namirahasibuan1@gmail.com)  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sehat

### ABSTRAK

Menurut WHO pada tahun 2018, sekitar sepuluh lima penduduk dunia adalah remaja berumur 10-19 tahun. Penduduk Asia Pasifik merupakan 60% dari penduduk dunia, seperlimanya adalah remaja. Di Indonesia, data Biro Pusat Statistik kelompok umur 10-19 tahun adalah sekitar 22%, yang terdiri dari 50,9% remaja laki-laki dan 49,1% remaja perempuan. (Arsani,dkk, 2019).

Penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan data primer tujuannya untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene pada 36 remaja putri di Dusun VI Desa Telaga Sari Tahun 2021.

Dengan menggunakan 20 pertanyaan hasil penelitian didapat 36 responden bahwa responden dengan kategori baik sebanyak 8 orang (22,2%), pengetahuan cukup sebanyak 12 orang (33,3%), dan pengetahuan kurang sebanyak 16 orang (44,4%).

Di sarankan kepada remaja putri di Dusun VI Desa Telaga Sari lebih meningkatkan pengetahuan yang baik tentang personal hygiene organ reproduksi

.Bagi peneliti selanjutnya yang dapat di jadikan bahan masukan dan pedoman unyruk melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan gambaran pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene organ reproduksi di Dusun VI Desa Telaga SariTahun 2021 dengan variable yang berbeda.

**Kata Kunci** : **Pengetahuan, Remaja Putri, Personal Hygiene**

## PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi adalah suatu keadaan sejahtera fisik, mental dan social secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan dalam semua hal yang berkaitan dengan system reproduksi serta fungsi dan prosesnya (Ayumirna, 2016).

Adolesen (remaja) merupakan masa transisi dari anak-anak menjadi dewasa. Pada Tahun ini berbagai perubahan terjadi baik perubahan hormonal, fisik, psikologis maupun sosial. Perubahan ini terjadi dengan sangat cepat dan terkadang tanpa kita sadari. Perubahan fisik yang menonjol adalah perkembangan tanda-tanda seks sekunder, terjadinya paku tumbuh, serta perubahan perilaku dan hubungan sosial dengan lingkungannya. Perubahan-perubahan tersebut dapat mengakibatkan kelainan maupun penyakit tertentu bila tidak diperhatikan dengan seksama. (Putro, 2017).

Personal Hygiene adalah usaha yang dilakukan oleh individu untuk menjaga kebersihan pribadinya agar terhindar dari penyakit. Personal Hygiene atau kebersihan perorangan perlu di implementasikan atau di aplikasikan pada diri pribadi serta keluarga. (Kanita, 2015).

Menstruasi adalah proses keluarnya darah dari vagina yang terjadi diakibatkan siklus bulanan alami pada tubuh wanita. Siklus ini merupakan proses organ reproduksi wanita untuk bersiap jika terjadi kehamilan. Persiapan ini ditandai dengan penebalan dinding rahim (endometrium) yang berisi pembuluh darah (Liza, 2019).

Pendidikan kesehatan merupakan salah satu metode yang tepat untuk memberikan informasi kepada remaja. Perilaku yang didasarkan dengan pengetahuan lebih tahan lama dibandingkan perilaku yang tidak didasari pengetahuan. Pendidikan kesehatan merupakan bagian dari hak reproduksi remaja untuk memiliki pengetahuan, kesadaran, sikap dan perilaku kesehatan reproduksi yang bertanggung jawab (Puspitaningrum, 2017).

Menurut WHO Personal Hygiene genitalia merupakan pemeliharaan kebersihan dan kesehatan individu yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari sehingga terhindar dari gangguan alat reproduksi dan mendapatkan kesejahteraan fisik dan psikis serta meningkatkan derajat kesehatan (Trisanti, 2016)



Dalam kehidupan sehari-hari kebersihan merupakan hal yang sangat penting dan harus di perhatikan karena kebersihan akan mempengaruhi kesehatan dan psikis seseorang. Kebersihan itu sendiri sangat berpengaruh di antaranya kebudayaan, social, keluarga, dan pendidikan. Persepsi seseorang terhadap kesehatan serta perkembangan (Uliyah, 2016).

Data demografi menunjukkan bahwa remaja merupakan populasi yang besar dari penduduk dunia. Data WHO pada tahun 2018, sekitar seperlima penduduk dunia adalah remaja berumur 10-19 tahun. Penduduk Asia Pasifik merupakan 60% dari penduduk dunia, seperlimanya adalah remaja. Di Indonesia, data Biro Pusat Statistik kelompok umur 10-19 tahun adalah sekitar 22%, yang terdiri dari 50,9% remaja laki-laki dan 49,1% remaja perempuan. Berdasarkan data Departemen Kesehatan (Depkes) Republik Indonesia tahun 2016, remaja Indonesia berjumlah sekitar 43 juta jiwa atau sekitar 20% dari jumlah penduduk. Ini sesuai dengan proporsi remaja di dunia, yaitu sekitar 1,2 miliar atau sekitar 1/5 dari jumlah penduduk dunia. Pada tahun 2018, jumlah remaja di Indonesia diperkirakan sudah mencapai 62 juta jiwa. Hasil sensus pada tahun 2016 di Bali, menunjukkan proporsi remaja sebesar 26,29%. (Arsani, dkk, 2019).

Data Penelitian tentang kesehatan reproduksi remaja menunjukkan bahwa 75% remaja putri di dunia paling tidak sekali seumur hidup dan 45% di antaranya bisa mengalami keputihan sebanyak dua kali atau lebih. Di Indonesia sendiri, jumlah wanita yang mengalami keputihan ini sangat besar, lebih dari 75% wanita Indonesia pernah mengalami keputihan di mana cuaca yang lembab dapat mempermudah terjadinya infeksi jamur.

Berdasarkan hasil penelitian penulis di Dusun VI Desa Telaga Sari tahun 2021 penulis melakukan wawancara kepada 15 orang responden mengenai "Gambaran Pengetahuan Putri Tentang Personal Hygiene Organ Reproduksi dari 15 orang responden ternyata 7 yang mengerti tentang Personal Hygiene Organ Reproduksi".

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Organ Reproduksi" di Dusun VI Desa Telaga Sari Tahun 2021.

## **METODE**

Pengumpulan data menggunakan data primer yaitu data yang di ambil langsung dari responden, dan data sekunder dengan menggunakan kuesioner kepada ibu hamil untuk di isi, setelah kuesioner di isi peneliti mengumpulkan kuesioner kembali. Jumlah populasi 36 orang, dan sampel penelitian sejumlah 36 orang.

## HASIL PENELITIAN

**Tabel 1. Distribusi Gambaran Remaja Putri Berdasarkan Pengetahuan Umur, Pendidikan, Sumber Informasi di Desa Telaga Sari Tahun 2021**

No	Karakteristik	Jumlah	Presentase
1.	Baik	8	22,2 %
	Cukup	12	33,3 %
	Kurang	16	44,4 %
	<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100 %</b>
2.	<b>Umur</b>		
	a. 10-12 Tahun	8	22,2 %
	b. 13-15 Tahun	10	27,8 %
	c. 16-19 Tahun	18	50 %
	<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100 %</b>
3.	<b>Pendidikan</b>		
	a. SD	8	22,2 %
	b. SMP	10	27,8 %
	c. SMA	18	50 %
	<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100 %</b>
4.	<b>Sumber Informasi</b>		
	a. Media Cetak	3	8,3 %
	b. Media Elektronik	15	41,7 %
	c. Tenaga Kesehatan	4	11,1 %
	d. Keluarga	4	11,1 %
	e. Teman	5	13,9 %
	f. Guru	5	13,9 %
	<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel di atas dari 36 responden dapat di ketahui berdasarkan pengetahuan mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 16 orang (44,4%) dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 8 orang (22,2%). Berdasarkan umur mayoritas umur 16-19 tahun sebanyak 18 orang (50%) dan minoritas umur 10-12 tahun sebanyak 8 orang (22,2%). Berdasarkan Pendidikan mayoritas pendidikan SMA sebanyak 18 orang (50%) dan minoritas pendidikan SD 8 Orang (22,2%). Berdasarkan sumber informasi mayoritas sumber informasi media elektronik sebanyak 15 orang (41,7%), dan minoritas sumberinformasi media cetak sebanyak 3orang (8,3%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Organ Reproduksi Berdasarkan Umur Di Desa Telaga Sari Tahun 2021**

No	Umur	Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	10-12 tahun	-	-	1	2,8	7	19,4	8	22,2
2	13-15 tahun	-	-	4	11,1	6	16,7	10	27,8
3	16-19 tahun	8	22,2	7	19,4	3	8,3	18	50
	<b>Total</b>	<b>8</b>	<b>22,2</b>	<b>12</b>	<b>33,3</b>	<b>16</b>	<b>22,2</b>	<b>36</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene organ reproduksi berdasarkan umur mayoritas berpengetahuan Baik 16-19 tahun sebanyak 8 orang (22,2%) dan minoritas berpengetahuan cukup umur 10-12 tahun sebanyak 1 orang (2,8%).

**Tabel 3. Distribusi frekuensi Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Organ Reproduksi Berdasarkan Pendidikan Di Dusun VI Desa Telaga Sari Tahun 2021**

No	Umur	Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	SD	-	-	1	2,8	7	19,4	8	22,2
2	SMP	-	-	4	11,1	6	16,7	10	27,8
3	SMA	8	22,2	7	19,4	3	8,3	18	50
	<b>Total</b>	<b>8</b>	<b>22,2</b>	<b>12</b>	<b>33,3</b>	<b>16</b>	<b>22,2</b>	<b>36</b>	<b>100</b>

*Sumber : Hasil Responden Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Organ Reproduksi Di Dusun VI Desa Telaga Sari Tahun 2021*

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene organ reproduksi Mayoritas berpengetahuan Baik SMA sebanyak 8 orang (22,2%) dan minoritas berpengetahuan cukup SD sebanyak 1 orang (2.8%).



**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Organ Reproduksi Berdasarkan Sumber Informasi di Dusun VI Desa Telaga Sari Tahun 2021**

Dari tabel di atas dapat di lihat dari pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Organ Reproduksi Berdasarkan Sumber Informasi mayoritas berpengetahuan baik pada remaja putri yang mendapatkan sumber informasi dari Media Elektronik sebanyak 6 orang (16,7%) dan minoritas berpengetahuancukup dan kurang dari media cetak dan teman 1 orang (2,8%).

NO	Sumber Informasi	Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Media Cetak	-	-	2	5,6	1	2,8	3	8,3
2.	Media Elektronik	6	16,7	5	13,9	4	11,1	15	41,7
3.	Tenaga Kesehatan	-	-	2	5,6	2	5,6	4	11,1
4.	Keluarga	-	-	2	5,6	2	5,6	4	11,1
5.	Teman	-	-	1	2,8	4	11,1	5	13,9
6.	Guru	2	5,6	-	-	3	8,3	5	13,9
	<b>Total</b>	<b>8</b>	<b>22,2</b>	<b>12</b>	<b>33,3</b>	<b>16</b>	<b>44,4</b>	<b>36</b>	<b>100</b>

## PEMBAHASAN

Pengetahuan studi di pengaruhi oleh beberapa faktor Variabel Independen. Umur Ideal yang bisa menangkap 16-19 tahun dan umur 10-12 tahun itu sangat rendah. Berdasarkan Pendidikan juga mempengaruhi pengetahuan namun tidak menjamin karena daya tangkap dan pemahaman orang berbeda-beda. Dan Sumber Informasi juga berpengaruh terhadap pengetahuan di mana orang-orang lebih cepat memahami Sumber Informasi dari Audio Visual. Contoh : Televisi, Internet di bandingkan Sumber Informasi lainnya karena pada Sumber Informasi Audio Visual lebih mudah di mengerti dan di pahami.

Menurut asumsi Penulis sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik. Penulis juga berasumsi bahwa pengetahuan responden tentang Personal Hygiene yang baik dapat di sebabkan karena informasi mengenai bahaya keputihan yang abnormal dan pentingnya Personal Hygiene sudah menyebar luas dan di serap dengan mudah oleh responden.

Menurut asumsi penulis semakin banyak umur seseorang, maka semakin tinggi pengetahuan yang di dapat. Dimana setiap orang yang semakin bertambah

umurnya makasemakin banyak hal-hal yang dilakukannya dalam hidupnya, dan melalui kegiatan yang di lakukan membuat seseorang semakin bertambah wawasan dan pengaruh tentang sesuatu hal.

Menurut asumsi penulis semakin tinggi pendidikan seseorang belum tentu pengetahuannya tinggi karena pengetahuan yang tinggi tidak hanya bisa di dapat dari pendidikan formal, tetapi juga di peroleh dari pelatihan seminar dan pendidikan non formal lainnya.

Menurut asumsi penulis sumber informasi sangat berpengaruh karena semakin banyak mendapat sumber informasi tentang kesehatan terkhusus masalah personal hygiene organ reproduksi maka akan lebih cepat mencari solusi. Jika ada masalah yang berkaitan dengan kesehatan dan jika seseorang mendapat informasi yang banyak cenderung memiliki pengetahuan dan wawasan yang lebih luas. Di mana orang-orang lebih cepat memahami lewat Audio Visual. Contoh : Televisi, Internet dibandingkan sumber informasi lain.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Organ Reproduksi di Dusun VI Desa Telaga Sari Tahun 2021”.

1. Berdasarkan Umur

Di ketahui Pengetahuan remaja putri sangatlah berpengaruh pada Umur remaja putri, di mana semakin bertambahnya umur maka semakin banyak pula informasi dan pengetahuan yang akan didapatkan remaja putri.

2. Berdasarkan Pendidikan

Di mana pendidikan yang di miliki remaja putri dapat memudahkan remaja putri dalam mengetahui apa saja bahaya jika tidak melakukan personal hygiene organ reproduksi dengan benar. Pendidikan juga sangat mempengaruhi pengetahuan di mana setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda-beda ada yang daya ingat, dan pemahamannya kuat dan sebaliknya.

3. Berdasarkan Sumber Informasi Di mana pengetahuan remaja putri sangatlah berpengaruh dengan sumber informasi yang dapat di dapatkan oleh remaja putri, dimana remaja putri lebih mudah mendapatkan sumber informasi melalui media elektronik, di banding dengan Media Cetak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia.2016. *Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Siswi SMU Muhammadiyah Metro*. <http://digilib.unisayogya.ac.id> Di akses 5 Mei 2021
- Arsani. 2016. *Kebutuhan Dasar Manusia Dan Proses Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Asyrina,Salma.2017.*Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Kelas XI di MTS.Bukittinggi*.Bukittinggi:Program Studi Diploma III Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada.<http://ejournal.stikesyarsi.ac.id> Di akses 6 Mei 2021
- Fauziah,I.danS.Fikawati.(2016).*Kesehatan reproduks*. <http://manajemen-pelayanankesehatan>.  
Tanggal akses :27 April 2021 (14.00)
- Dechacare.2017.*Keputihan Pada Remaja*.  
<https://e-journal.unair.ac.id> Tanggal akses:26 April 2021 (13.00)
- Ermulyadi, Andri Dwi Hernawan, danAbrori.(2017).Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Keputihan Patologi Siswi SMAN 1 Kenyong Hilir Kabupaten Kanyong Utara. *Unnes Journal of Public Health*, 6(1), <https://journal.unnes.ac.id>  
Tanggal akses 20 Juni 2021.(13.35).
- Kisanti, Annia. 2017. *Buku Pintar Wanita Kesehatan dan Kecantikan*.Araska
- Liza. 2019. "Hubungan Beberapa Faktor Remaja Putri Dengan Perawatan Menstruasi Di Masyarakat Tsanawiyah Sudirman Kawengen Kecamatan Ungaran timur Kabupaten Semarang". <http://download.garuda.ristekdikti.go.id>. Tanggal akses: 26 April 2021 (13.45)
- Media, Shira. 2017. *Buku Saku Sehat Dan Cantik*. Jakarta : Shira Media Persanda.
2016. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas Edisi 4*.Jakarta : EGC
- Puapitaningrum. 2017. *Kebutuhan Dasar Manusia Dan Proses Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Putro. 2017. *Ketika Remaja & Pubertas Tiba*. Yogyakarta: Hanggarkreator
- Setianingrum.2015. "Gambaran Pengetahuan Remaja Putri".  
<http://repositori.uin-alauddin.ac.id> Tanggal akses: 2 Mei 2021
- Zukidin. 2016. "Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas".  
<https://id.m.wikipedia.org>  
Tanggal akses: 3 Mei 2021